



PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMENUHAN IMUNISASI SAAT PANDEMI

THE EFFECT OF INTRINSIC MOTIVATION AND ATTITUDE TO FULFILLMENT OF IMMUNIZATION DURING PANDEMIC

 Devika Aulia¹, Ivon Diah Wittiarika¹, Irwanto²

1. Program Studi Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya

Alamat korespondensi:

Jalan Karang Menjangan 3 No 24G Surabaya, Indonesia

Email : ivon.diah@fk.unair.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Ujung tonggak dalam menjaga generasi penerus bangsa dari penyakit adalah dengan memberikan imunisasi dasar sebagai perlindungan alami terhadap infeksi spesifik. Covid-19 melanda Indonesia sejak awal 2020 menyebabkan gangguan pada semua aspek kehidupan khususnya kesehatan yang berwujud pada penurunan cakupan imunisasi dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara motivasi intrinsik dan sikap ibu terhadap pemenuhan imunisasi dasar saat pandemi Covid-19. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan menggunakan uji spearman dengan kemaknaan $p\text{-value} < 0,05$. Responden penelitian ini adalah ibu dengan anak usia 0-12 bulan di Puskesmas Jatibening Baru, Bekasi sebanyak 37 responden dengan metode total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner online dengan variabel motivasi intrinsik dan sikap ibu. **Hasil:** Berdasarkan analisis penelitian dengan uji Spearman didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,376$ dan koefisien korelasi spearman sebesar 0,150 untuk melihat pengaruh antara motivasi intrinsik ibu dengan status pemenuhan imunisasi dasar saat pandemi Covid-19. Hasil nilai $p\text{-value}$ untuk melihat pengaruh antara sikap ibu dengan status pemenuhan imunisasi dasar saat masa pandemi Covid-19 sebesar 0,182 dan koefisien korelasi spearman sebesar 0,224. **Kesimpulan:** Tidak terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik dan sikap ibu terhadap pemenuhan imunisasi dasar saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Imunisasi Dasar; Motivasi Intrinsik; Sikap

Abstract

Background: The milestone in protecting the nation's next-generation from disease is to provide basic immunization as natural protection against specific infections. Covid-19 has hit Indonesia since early 2020, disrupting all aspects of life, especially health, which is manifested in a decrease in basic immunization coverage. The purpose of this study was to determine the influence between intrinsic motivation and mother's attitude towards the fulfillment of basic immunization during the Covid-19 pandemic. **Methods:** The research method used is analytic observation using the Spearman test with a $p\text{-value} < 0.05$. Respondents of this study were mothers with children aged 0-12 months at Puskesmas Jatibening Baru, Bekasi, as many as 37 respondents with the total sampling method. The research instrument was an online questionnaire with variables of intrinsic motivation and mother's attitude. **Results:** Based on research analysis using the Spearman test, the $p\text{-value} = 0.376$ and the Spearman correlation coefficient of 0.150 to see the effect between mother's intrinsic motivation and the status of basic immunization fulfillment during the Covid-19 pandemic. The results of the $p\text{-value}$ to see the effect of mother's attitude with basic immunization fulfillment status during the Covid-19 pandemic was 0.182, and the Spearman correlation coefficient was 0.224.





Conclusion: *There is no effect between intrinsic motivation and mother's attitude towards the fulfillment of basic immunization during the Covid-19 pandemic.*

Keyword : *Attitudes; Basic Immunization; Covid-19; Intrinsic Motivation*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi berbagai macam perubahan yang terjadi perlu disiapkan generasi-generasi penerus yang bukan hanya pandai tetapi harus sehat dan juga terlindungi dari berbagai penyakit (Susanti, Anggreni dan Hety, 2020 ; *Centers For Disease Control and Prevention*, 2021). Ujung tonggak dalam menjaga generasi penerus dari penyakit adalah dengan memberikan imunisasi dasar sebagai perlindungan alami terhadap infeksi spesifik (*WHO*, 2021). Upaya pemerintah dalam melindungi anak bangsa melalui imunisasi tercantum dalam PERMENKES RI nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi dasar yang terdiri dari imunisasi penyakit hepatitis B, poliomyelitis, difteri, pertussis, tetanus, pneumonia dan meningitis karena *Haemophilus Influenzae* tipe b serta campak (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 yang yang ditemukan di Indonesia sejak awal tahun 2020 mengganggu berbagai macam aspek kehidupan manusia terutama kesehatan (Lu, Stratton dan Tang, 2020; *WHO*, 2020). Penerapan protokol kesehatan dalam menjaga penyebaran dan penularan Covid-19 di Indonesia berdampak pada terjadinya penurunan cakupan imunisasi dasar (Kementerian Kesehatan, 2020a). Kementerian Kesehatan dan UNICEF melakukan kajian cepat yang menunjukkan hasil bahwa 84% Puskesmas menghentikan pelayanan pemberian imunisasi pada anak selama pandemi (Kementerian Kesehatan, 2020b). Kekhawatiran dan keraguan orang tua dan tenaga kesehatan terkait dengan penularan Covid-19 menjadi salah satu dasar terhadap penurunan cakupan imunisasi dasar di masyarakat (Agustin and Anggraini, 2020; Kementerian Kesehatan, 2020b).

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Jawa Barat tahun 2019 bahwa cakupan UCI mengalami penurunan pada semua jenis imunisasi dasar (Dinkes Jabar, 2021). Penurunan cakupan yang terjadi akan berdampak pada penggambaran peningkatan resiko penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar rutin anak (Santoli *et al.*, 2020). Berdasarkan pendekatan teori Lawrence Green (1980) faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kejadian penurunan cakupan imunisasi sebagai perilaku kesehatan salah satunya dapat bersumber dari faktor perilaku ibu. Faktor

predisposisi yang mendasari perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, motivasi, karakteristik, kepercayaan nilai serta norma (Aji *et al.*, 2006; Nahampun, 2009). Di luar faktor predisposisi terdapat faktor pemungkin dan faktor penguat yang mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan manusia (Aji *et al.*, 2006). Sikap yang ibu miliki berpengaruh terhadap pencapaian pemenuhan imunisasi untuk anak (Surury *et al.*, 2021). Upaya ibu dalam memenuhi kebutuhan imunisasi dasar anak dapat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh ibu (Harahap and Heni, 2016). Motivasi akan mempengaruhi dalam konsistensi terhadap pemikiran dan tindakan yang dilakukan karena berasal dari kekuatan diri secara sadar untuk mencapai suatu tujuan atau kepuasan (Prihartanta, 2015; Triana, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari motivasi intrinsik dan sikap ibu terhadap pemenuhan imunisasi anak selama pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis observasional analitik dengan survei analitik *cross sectional* untuk mencari korelasi antar variabel motivasi intrinsik dan sikap ibu terhadap status pemenuhan imunisasi anak saat pandemi Covid-19. Pengambilan sampel sebagai responden menggunakan teknik total sampling jumlah responden 37 orang ibu dengan anak usia 0-12 bulan di Puskesmas Jatibening Baru, Bekasi Jawa Barat. Data responden yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner *online* yang diisi langsung oleh responden penelitian. Data sekunder dikumpulkan berdasarkan data puskesmas dan buku kesehatan ibu dan anak terkait informasi imunisasi yang sudah didapat oleh anak. Pengelolaan analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji variabel menggunakan uji *Spearman* dengan melihat korelasi $p\text{-value}<0,05$ yang dapat diartikan bahwa jika hasil memiliki nilai $p\text{-value}<0,05$ maka ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel. Penelitian ini sudah dilakukan kelayakan etik dari fakultas kedokteran gigi universitas airlangga dengan nomor sertifikat kelayakan etik 605/HRECC.FODM/XI/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Karakteristik Responden****Tabel 1** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Kategori Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 25 tahun	8	21,62
26 – 35 tahun	15	40,54
≥ 36 tahun	14	37,84

Berdasarkan tabel 1 responden penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia 26-35 tahun sebanyak sebesar 40,54%. Selain itu terdapat responden dengan usia dibawah sama dengan 25 tahun sebesar 21,62% dan usia diatas sama dengan 36 tahun sebesar 37,84%.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak sekolah/tidak tamat	0	0
SD	0	0
SMP	6	16,22
SMA	18	48,65
Perguruan Tinggi	13	35,14

Berdasarkan distribusi tingkat pendidikan terakhir yang didapat oleh semua responden yang paling rendah kategorinya adalah lulusan sekolah menengah pertama sebesar 16,22%. Responden yang lulus sekolah menengah atas merupakan jumlah responden terbanyak sebesar 48,65% dan untuk lulusan perguruan tinggi sebesar 35,14%. Tidak ditemukan responden yang belum lulus sekolah dasar atau yang hanya lulusan sekolah dasar, Yang artinya bahwa seluruh responden sudah mendapatkan pendidikan hingga menengah pertama.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	4	10,81
Berdagang/Wiraswasta	3	8,11
Karyawan Swasta	13	35,14
Buruh	0	0
Ibu Rumah Tangga	17	45,95

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden didominasi oleh ibu rumah tangga sejumlah 17 orang (45,95%). Sebesar 35,14% merupakan ibu dengan jenis pekerjaan sebagai karyawan swasta, 8,11% ibu memiliki pekerjaan sebagai pedagang atau wiraswasta dan 10,81% responden merupakan pegawai negeri sipil. Jenis pekerjaan yang dimiliki ibu akan berpengaruh terhadap kesediaan waktu luang dalam mendapatkan berbagai informasi tentang imunisasi serta ketersediaan

waktu untuk membawa anak ke pelayanan kesehatan dengan protokol kesehatan yang lebih ketat dibanding dengan sebelum pandemi terjadi (Sudirman dan Rokani, 2021).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama Ibu

Agama	Frekuensi	Presentase (%)
Islam	35	94,59
Kristen Protestan	1	2,7
Kristen Katolik	1	2,7
Hindu	0	0
Buddha	0	0
Konghucu	0	0

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan agama yang dianut terbanyak sejumlah 94,59% merupakan ibu dengan agama Islam, 2,7% untuk responden dengan menganut agama Kristen Protestan dan 2,7% merupakan penganut agama Kristen Katolik serta tidak ada responden dengan agama hindu, buddha dan konghucu. Dukungan sosial keagamaan dapat berubah dan berpengaruh terhadap religiusitas dan keputusan orang tua untuk memberikan anaknya imunisasi secara penuh (Kusnali dan Dartanto, 2021).

Distribusi Motivasi Intrinsik Ibu

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam memutuskan suatu tindakan. Motivasi adalah dorongan terhadap seseorang dari dalam diri atau luar diri agar muncul keinginan untuk memutuskan dan menindaklanjuti keputusan tersebut agar mencapai suatu tujuan (Simanjuntak, 2015). Motivasi intrinsik adalah dorongan keinginan, kebutuhan, harapan dan minat yang dimiliki oleh ibu agar anak mendapat imunisasi secara penuh dan sesuai. Zahroh dan Lestari (2014) dalam Astuti, Windayanti dan Sofiyanti (2020) bahwa motivasi dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang diterima sehingga tanpa adanya motivasi suatu ibu tidak akan melakukan pemenuhan imunisasi anak.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	18	48,64
Negatif	19	51,35

Berdasarkan tabel 5 dari 37 responden sebanyak 18 orang (48,64%) memiliki motivasi intrinsik yang positif sedangkan ibu dengan motivasi intrinsik negatif sejumlah 19 orang (51,35%). Motivasi intrinsik positif ibu adalah ketika ibu

merasakan kekhawatiran apabila anak tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap dan sesuai. Ibu juga merasakan anak akan mendapatkan manfaat dalam kehidupannya apabila anak mendapat imunisasi yang sesuai.

Tabel 6 Distribusi Kekhawatiran Ibu Terkait Imunisasi Dasar

No.	Kekhawatiran	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Anak mudah terpapar penyakit	35	94,59
2.	Anak menjadi tidak nafsu makan	10	27,03
3.	Anak menderita kecacatan seumur hidup	9	24,32
4.	Anak akan dikucilkan lingkungan	2	5,41
5.	Anak tidak dapat mandiri	3	8,11

Tabel 6 Menunjukkan kekhawatiran yang ibu rasakan jika anak tidak mendapatkan imunisasi secara penuh. Kekhawatiran terbesar yang dimiliki ibu adalah apabila anak tidak diberikan imunisasi anak akan mudah untuk terpapar penyakit. Sekitar 5,41% responden yang merasa bahwa apabila imunisasi anak tidak terpenuhi maka anak akan dikucilkan oleh lingkungannya. Selain itu, ibu merasa khawatir pemenuhan imunisasi anaknya tidak penuh akan berdampak pada nafsu makan yang dimiliki anak, terjadinya kecacatan seumur hidup akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan anak menjadi tidak mandiri saat beranjak semakin dewasa.

UNICEF indonesia menyatakan bahwa konsekuensi dan risiko yang meningkat apabila anak tidak memenuhi imunisasi dasar yaitu anak akan mudah untuk terserang suatu penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi dan risiko meningkat untuk menularkan dan tertular penyakit baik itu berasal dari orang yg lebih tua atau sesama anak (Amin dan Saman, 2021). Selain itu juga, apabila saat pandemi anak tidak mendapatkan imunisasi akan memicu terjadinya wabah dari penyakit yang sebelumnya sudah diminimalkan kejadiannya.

Tabel 7 Distribusi Manfaat Imunisasi yang Dirasakan

No	Manfaat	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Anak menjadi lebih sehat	24	64,86
2.	Anak tidak mudah sakit	20	54,05
3.	Anak dapat tumbuh dengan baik	25	67,57

Berdasarkan tabel 7 manfaat imunisasi yang ibu rasakan bahwa anak menjadi lebih sehat sebesar 64,86%. Anak tidak akan mudah untuk sakit merupakan manfaat imunisasi yang ibu rasakan menurut 20 orang ibu. Sebanyak 25 orang (67,57%) ibu merasakan bahwa manfaat yang dirasakan setelah anak mendapatkan

imunisasi yang sesuai adalah anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik yang akan berdampak pada kondisi anak saat dewasa.

Distribusi Sikap Ibu

Sikap menurut KBBI adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasar pada pendirian dan keyakinan seseorang. Sikap merupakan suatu reaksi atau respon memihak atau tidak yang masih bersifat tertutup serta untuk memicu sosial emosional (Sukaesih *et al.*, 2020). Hal yang menjadi pendorong berasal dari dalam dan luar diri yang berpengaruh pada penolakan atau penerimaan imunisasi anak dan mendukung pelaksanaan pemberian imunisasi (Hudhah and Hidajah, 2018).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu

Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	17	45,94
Negatif	20	54,05

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki sikap positif dengan responden yang memiliki sikap negatif hanya berbeda sekitar 8,11%. Sebanyak 17 orang (45,94%) ibu memiliki sikap dengan kategori positif dan 20 orang lainnya (54,05%) memiliki sikap dengan kategori negatif.

Sikap yang diteliti adalah terkait proses pelaksanaan imunisasi dasar yang dilaksanakan saat pandemi dan kecenderungan sikap ibu terkait pelaksanaan imunisasi dasar saat pandemi. Sikap ini dapat menjadi pengaruh pada perilaku ibu sehingga tujuan pemberian imunisasi anak dapat tetap terpenuhi dengan baik dan sesuai (Wibowo *et al.*, 2020).

Hubungan antara Motivasi Intrinsik dengan Status Pemenuhan Imunisasi Dasar Saat Pandemi.

Tabel 9 Hubungan antara Motivasi Intrinsik dengan Status Pemenuhan Imunisasi Dasar Saat Pandemi

Motivasi Intrinsik	Status Pemenuhan Imunisasi				Total		<i>p</i>	Koefisien Korelasi Spearman
	Sesuai		Tidak Sesuai		F(x)	%		
	F(x)	%	F(x)	%				
Positif	13	35,13	5	13,51	18	48,64	0,376	0,150
Negatif	11	29,72	8	21,62	19	51,35		
Total	24	64,86	13	35,13	37	100		



Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden, ibu yang memiliki sikap positif dengan status imunisasi sesuai sejumlah 13 orang (35,15%). Ibu yang memiliki sikap positif dengan status pemenuhan imunisasi tidak sesuai sejumlah 5 orang (13,51%). Sedangkan ibu yang memiliki sikap negatif dengan status pemenuhan imunisasi sesuai sejumlah 11 orang (64,86%) dan ibu yang memiliki sikap negatif dengan status pemenuhan imunisasi tidak sesuai sejumlah 8 orang (21,62%). Uji statistik dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman* dan didapatkan hasil analisis statistik dengan $p\text{-value} = 0,376$ yang memiliki arti bahwa $p\text{-value} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik ibu dengan status pemenuhan imunisasi dasar saat pandemi Covid-19.

Motivasi intrinsik dapat berpengaruh terhadap pilihan sikap yang diambil oleh seseorang. Manusia merupakan individu yang berbeda, memiliki latar belakang, keinginan, kemauan, harapan dan kebutuhan yang berbeda. Hal tersebut akan memicu penyebab motivasi intrinsik yang berbeda pada setiap individu (Sari, Sari dan Hajimi, 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Heni (2016) yang menunjukkan hasil perbandingan bahwa motivasi intrinsik ibu frekuensinya lebih dominan kategori negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Suaki, Qariati and Widyarni (2020) menunjukkan hasil berbeda yaitu motivasi yang baik lebih dominan dibanding motivasi cukup bahkan kurang. Menurut Yusfar dan Setya (2019) Motivasi yang rendah atau lemah yang dimiliki oleh ibu dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga sehingga timbul perasaan bahwa membawa anak ke fasilitas pelayanan imunisasi untuk memenuhi kebutuhan imunisasi anak tidak diperlukan. Temuan penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Setyowaiti dan Puspitasari (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian imunisasi DPT lanjutan di kabupaten Nganjuk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siagian *et al.*, (2021) terdapat pengaruh antara motivasi terhadap cakupan imunisasi HB0 di Puskesmas Kota Medan. Kekuatan motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas tindakan dan keputusan yang dipilih dalam kehidupan (Astuti, Windayanti dan Sofiyanti, 2020).

Hubungan antara Sikap Ibu dengan Status Pemenuhan Imunisasi Dasar Saat Pandemi.

Tabel 10 Hubungan antara Sikap dengan Status Pemenuhan Imunisasi Dasar Saat Pandemi

Sikap Ibu	Status Pemenuhan Imunisasi				Total		<i>p</i>	Koefisien Korelasi <i>Spearman</i>
	Sesuai		Tidak Sesuai		F(x)	%		
	F(x)	%	F(x)	%				
Positif	14	37,83	3	8,10	17	45,94	0,182	0,224
Negatif	11	29,72	9	24,32	20	54,05		
Total	25	67,56	12	32,43	37	100		

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat 14 orang (37,83%) yang memiliki sikap positif dengan status imunisasi yang sesuai dan sikap dengan kategori negatif dengan status imunisasi sesuai sejumlah 11 orang (29,72%). Sedangkan untuk status pemenuhan imunisasi yang tidak sesuai dengan sikap positif sebanyak 3 orang (8,10%) dan dengan sikap negatif sejumlah 9 orang (24,32%). Uji statistik dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman* didapatkan hasil dengan *p-value* = 0,182 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap ibu dengan status pemenuhan imunisasi saat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanka dan Surjono (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Tidak terdapat hubungan antara sikap ibu dengan status kelengkapan imunisasi anak dan dengan penyebab sikap yang melatarbelakangi beragam yaitu pengetahuan, pendidikan, usia dan pengalaman terkait imunisasi dasar (Pertwi, Susanti dan Ibnusantosa, 2020). Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amperaningsih dan Aprilia (2018) yang menemukan bahwa adanya hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Kesincau Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2018

Sikap merupakan tindakan yang nyata atau pun tidak yang mendasari seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pemikiran dan pemahaman terkait suatu hal menjadi dasar terbentuknya suatu sikap dan perilaku (Pratiwi, Mitra dan Marni, 2018). Sikap yang kurang mendukung dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu terkait dengan imunisasi. Perilaku berasal dari sikap berdasarkan suka atau tidaknya. Apabila seseorang menyukai sesuatu maka



perilaku yang muncul adalah melakukan hal yang disukai tersebut dan sebaliknya apabila seseorang tidak menyukai sesuatu maka kecenderungan untuk abai dan tidak patuh juga akan semakin meningkat (Amperaningsih dan Aprilia, 2018).

KESIMPULAN, SARAN PESANTUNAN

Imunisasi merupakan tonggak ukur dalam pencapaian kesehatan anak di masa mendatang karena tujuan imunisasi untuk mencegah penyebaran penyakit yang berpotensi menjadi wabah yang akan mengganggu berbagai macam aspek kehidupan. Covid-19 hadir sejak awal 2020 di Indonesia yang terbukti mengganggu berjalannya kehidupan normal dan menyebabkan berbagai macam adaptasi di sektor kehidupan. Berdasarkan penelitian ini yang dapat disimpulkan adalah bahwa motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seorang ibu tidak memiliki pengaruh terhadap status pemenuhan imunisasi anak saat masa pandemi Covid-19. Selain itu, Sikap ibu juga tidak menunjukkan pengaruh terhadap status pemenuhan imunisasi anak. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi pemenuhan imunisasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. And Anggraini, Y. (2020) 'Study Analisis Peran Kader Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I', *Stethoscope*, 1(2), Pp. 145–152.
- Aji, B. *Et Al.* (2006) 'Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Pada Pasien Di Pengobatan Alternatif Radiesthesi Medik Metode Romo H. Loogman Di Purworejo Jawa Tengah', *The Indonesian Journal Of Public Health*, 3(2), Pp. 35–44.
- Amin, M. R. And Saman, S. (2021) *7 Konsekuensi Dan Resiko Jika Anak Tidak Mendapat Imunisasi Secara Rutin, Unicef Indonesia.*
- Amperaningsih, Y. And Aprilia, Y. A. (2018) 'Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), Pp. 205–210.
- Astuti, F. P., Windayanti, H. And Sofiyanti, I. (2020) 'Hypnobreastfeeding Dan Motivasi Ibu Menyusui', *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm)*, 3(1), Pp. 46–50.
- Centers For Disease Control And Prevention (2021) *Well-Child Visits And Recommended Vaccinations.* Cdc. Available At: <https://www.cdc.gov/vaccines/parents/visit/vaccination-during-covid-19.html> (Accessed: 29 April 2021).
- Dinkes Jabar (2021) *Profil Kesehatan Tahun 2019.* Jawa Barat: Dinkes Jabar.
- Hanka, V. S. And Surjono, E. (2021) 'Parental Knowledge, Attitude, And Behaviour

- Toward Basic Immunization', *Majalah Kedokteran Bandung*, 53(2), Pp. 73–77.
- Harahap, I. And Heni (2016) 'Hubungan Motivasi Dan Peran Keluarga Dengan Tindakan Mendapatkan Imunisasi Campak Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Ii Kota Jambi Tahun 2016', *Scientia Journal*, 5(2), Pp. 144–152.
- Hudhah, M. H. And Hidajah, A. C. (2018) 'Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep', *Jurnal Promkes*, 5(2), P. 167.
- Irma Suryani Siagian, R. Et Al. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi Hb0 Di Puskesmas Kota Medan', *Jurnal Doppler*, 5(2), Pp. 120–127.
- KBBI. *Arti Kata Sikap, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Available At: <https://kbbi.web.id/sikap> (Accessed: 27 January 2022).
- Kementerian Kesehatan (2020a) 'Imunisasi Rutin Pada Anak Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia : Persepsi Orang Tua Dan Pengasuh Agustus 2020'.
- Kementerian Kesehatan (2020b) 'Tetap Terlindungi Di Masa Pandemi Covid-19', *Buletin Surveilans Pd3i & Imunisasi*, Pp. 1–3.
- Kusnali, A. And Dartanto, T. (2021) 'Religiositas Dan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(3), Pp. 202–212.
- Lu, H., Stratton, C. W. And Tang, Y. W. (2020) 'Outbreak Of Pneumonia Of Unknown Etiology In Wuhan, China: The Mystery And The Miracle', *Journal Of Medical Virology*. John Wiley And Sons Inc., Pp. 401–402.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi'. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nahampun, H. S. (2009) *Gambaran Pelaksanaan Prosedur Tetap Pengelolaan Limbah Cair I Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang*. Universitas Airlangga.
- Pertiwi, N. F., Susanti, Y. And Ibnustantosa, R. G. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Kepercayaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Rutin Di Puskesmas Pasundan Kabupaten Garut', *Prosiding Pendidikan Dokter*, 6(1), Pp. 364–370.
- Pratiwi, Y. P., Mitra, M. And Marni, E. (2018) 'Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Vaksin Dt Pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah', *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), P. 72.
- Prihartanta, W. (2015) 'Teori-Teori Motivasi', *Jurnal Adabiya*, 1(83), Pp. 1–11.
- Santoli, J. M. Et Al. (2020) 'Effects Of The Covid-19 Pandemic On Routine Pediatric Vaccine Ordering And Administration — United States, 2020', *Mmwr. Morbidity And Mortality Weekly Report*, 69(19), Pp. 591–593.
- Sari, T., Sari, L. And Hajimi, H. (2021) 'Hubungan Persepsi Dengan Motivasi Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(2), Pp. 9–17.
- Setyowaiti, A. And Puspitasari, I. (2019) 'Hubungan Motivasi Ibu Balita Usia 18 Bulan Sampai 27 Bulan Dengan Tindakan Imunisasi Dpt Lanjutan (Di Desa Kenep Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)', *Jurnal Kebidanan*, 5(2), Pp. 60–66.
- Simanjuntak, M. F. (2015) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Motivasi Ibu Terhadap Perilaku Nutrisi Di Rsud Pasar Rebo 2014*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Suaki, N. I., Qariati, N. I. And Widyarni, A. (2020) *Hubungan Status Pekerjaan, Motivasi Dan Dukungan Suami Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Manggis Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan



- Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Sudirman, A. A. And Rokani, M. (2021) 'Status Pekerjaan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Biru Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, Pp. 830–836.
- Sukaesih *Et Al.* (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), Pp. 258–264.
- Surury, I. *Et Al.* (2021) 'Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Jabetabek', *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), Pp. 77–89.
- Susanti, I. Y., Anggreni, D. And Hety, D. S. (2020) 'Upaya Peningkatan Status Kesehatan Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Imunisasi', *Jurnal Abdimakes*, 1(1), Pp. 32–38.
- Triana, V. (2016) 'Faktoryang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), Pp. 123–135.
- Who (2020) *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Situation Report*.
- Who (2021) *Vaccines And Immunization: What Is Vaccination?* Available At: <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/vaccines-and-immunization-what-is-vaccination> (Accessed: 5 April 2021).
- Wibowo, C. A. *Et Al.* (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita', *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), P. 17.
- Yusfar And Setya (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Di Desa Patrolsari', *Healthy Journal*, 7(2), Pp. 29–37.